

7

RAHASIA

Jth. Padoeka
Rebuan
A2 1

TERKIRIM TGL: 7-1-1947
PARAAF EXP. 1

Jogjakarta, 6 - Januari - 1947.

No. R/1910/Pers.

Perihal: Lapoeran Sdr. Isa.

Lampiran: 2 (doea) halai

5305

Diatoerken

1. Jang Moelia Menteri Loear Negeri.

Djakarta.

2. Jang Moelia Menteri Penerangan.

3. Jth. Padoeka Toean Secretaris Negara.

Agenda No. 28/ADK
7/2-47

Jogjakarta.

Merdeka!

Bersama ini kami menghatoerken dengan hormat, toeroenan lapoeran dari sdr. Isa jang datang dari Australia sebagai bekas interniran Digoel, akan mendjadi kan periksa.

Kemoedian terserah adanja.

Kementerian Pertahanan
Kepala Bagian



M: 245/4
grt

10/1/47

Dari sdr. Isa jang datang dari Australia sebagai bekas interniran Digoel, kami mendapat laporan sebagai berikoet:

Jang bekerdja centoeck mempropagandakan kemerdekaan kita di Australia sekarang ini sdr.-2:

1. Jan Wolando ketoea Komite Indonesia Merdeka,
2. Henry Hailangkay, ~~ketoea~~ pencelis K.I.M.
3. Anrius Sorongan, bendahari K.I.M.

mereka bertiga ini djoega doedoek sebagai pengoeroes harian Sarekat Pelajaran Indonesia sebagai berikoet:

1. Henry Hailangkay, ketoea
2. Anrius Sorongan, pencelis
3. Jan Wolando, bendahari.

Sebagai pengoeroes dari Sarekat Pelajaran ini mereka rapat sekali perhoeboengannja dengan pengoeroes Perserikatan Kacem Boeroeh Australia ini ialah Jim Hearley dan Tad Roach.

Tad Roach ini selaloe sedia centoeck mendjadi perantaraan antara Kacem Boeroeh Indonesia dan Presiden Chifly jang djoega anggauta Labour Party. Begitoe djoega dengan Corwoll, minister imigration and information dan E. Watt minister loear daerah. Perhoeboengan erat ini kerap kali dipergoenakan centoeck keperloean propaganda Indonesia Merdeka. Perhoeboengannja sebegitoe erat sehingga djika ada keperloean mereka tjoekoepp dengan tilpon sadja kepada Tad Roach jang segera meneroeskan kepada minister jang bersangkoetan. Dengan Corwell jang banjak sedikitnja djoega ada kepentingan centoeck bangsa kita, orang2 ketiga terseboet diatas ini djoega erat perhoeboengannja.

Menceroet sdr. Isa, jang sekarang berdiam diroemah P.M.I. Gondokoesoeman, jang daheloeloe ketika di Australia mendjadi anggauta pengeroes djoega didalam Komite Indonesia Merdeka dan jang sekarang didjadian adviseur, orang tiga ~~men~~ itoe djanganlah diganti doeloe. Ia memadjoekan permintaan centoeck dikembalikan ke tanah air dan minta diganti. Sdr. Isa memandang, bahwa pada waktoe ini tiga sdr. itoe seekar digantinja zonder meroegikan kita. Kalau memang hendak diganti, djanganlah sekali goes, artinja, djika memang hendak diganti, maka djanganlah kalau penggantinja datang laloe sdr. ketiga itoe berangkat, tetapi biarlah penggantinja itoe dipimpin daheloeloe oleh sdr.2 ketiga itoe. Adapoen kewadajiban jang teroetama disitoe itoe ialah mempererat perhoeboengan kita dengan kacem boeroeh Australia, sebab meskipoen kita dapat ~~perhoeboengan~~ bantoean presiden Chiefly, tetapi bantoean ini kita dapat boekan sebagai presiden, tetapi sebagai anggauta kacem boeroeh, karena Pemerintah Australia beloem terang-terangan membantoe kita. Tetapi hatsilnja memoeaskan. Kewadajiban lainnja berpidato dimoeaka orang banjak, mitsalnja dimoeaka studen2, kacem boeroeh dll., berpidato dimoeaka radio, menjebarkan bullitin2. Menilik kewadajiban ini semoea, orang jang dipilih centoeck ~~di~~tempatkan disana haroes orang jang sedikit-dikitnja mempoenjai algemeen ontwikkeling, mempoenjai pemandangan poelitik jang loeas dan mengerti tentang adat kebiasaan orang Australia dsb.nja. Centoeck tjonto, boleh kami toetoerkan disini, bahwa karena eratnya perhoeboengan tadi soedah banjak kedjadian orang Indonesia jang mestinja dikeloearkan, tidak djadi dikeloearkan.

Tjoema sajangnja beriboe-riboe sajang, Komite ini tidak koeat kasnja, k rena jang dipakai centoeck kepentingan kita bersama itoe hanj kelebihan dari gadjih mereka jang sedikit sekali, sehingga banjak rantjangan2 jang tak dapat dikerdjakan. Oleh karena itoe alangkah bagoesnja djika Kementerian Loear Negeri kita memperhatikan nasib Komite ini dengan menjokong spperloenja.

Jang terseboet diatas itoe keadaan di Sydney.

Keadaan di Melbourne ada lainnja. Disana hanja ada satoe orang sadja jang bekerdja centoeck segala-galanja jaitoe sdr. Zakaria. Moela2 berdoea jaitoe dengan sdr. Aboe Kasim jang sekarang soedah ada di Jogja mencumpang di P.M.I. Gandokoesoeman. Tak oesah kami te angkan, bahwa kewadajiban sdr. Zakaria itoe berat sekali mempoenjai capaciteit. Di Melbourne ada radionja sender kepoenjaan kita jang dioeroes djoega oleh sdr. Zakaria itoe. Baik sekali kalau Kementerian Loear Negeri kita memperhatikan nasibnja sdr. Zakaria tadi dengan mengirinkan orang centoeck membantoe dia.

New Dalodonia.

Sdr. Isa terseboet koetika masih ada di Australia mendapat perhoeboengan dengan sdr.2 kita jang ada di Calodonia dengan perantaraan orang2 laet, diantara mana ada jang dari New Calodonia. Atas andjoeran sdr.2 jang ada di Australia maka sdr.2 jang ada di Calodonia mendirikan perkoempoelan jang dinamakan Pergaboengan Bangsa Indonesia (P.B.I.), toedjoeannja jalah menjokong Repoeblik kita dengan djalan propaganda. Didalam mendjalankan kewadjabannja perkoempoelan ini mendapat banjak sokongan dari seorang Madame J. Tunica, seorang perempoean Perantjis jang terkenal dikalangan Kacem Boeroeh. Oleh karena adanja atoeran penahanan gadjih (oepah) maka mereka semcea mempoejai simpanan ceang satoe orang 1.500 Franc.

Ada empat orang, jaitoe Toekimin, Amat Noerhajat, Karsopawiro dan Paiman mereka pelacet, toeroet kapal Perantjis, ketika datang di Australia, kebetoealan ada kapal Australia jang akan berlajar ke Indonesia. Maka tidak dengan ragoe2 mereka laloe keloeaar dari kapal Perantjis, masoek kapal Australia toeroet poelang ke Indonesia. Tentoe sadja dengan begini mereka tidap sempat mengoeroes kepenti-ngannja jang ada di NewCalodonia, diantaranja simpananannja ceang disana. Maka oleh karena itoe alangkah baiknja, djika Kementerian Loear Negeri kita dapat mengoeroesnja. Orang empat terseboet diatas sekarang soedah mendjadi pradjoerit ALRI.

Sdr. Isa djoega mentjeritakan, bahwa mereka jang ada di New Calodonia itoe ingin sekali poelang ke Indonesia dan minta pertolongan Pemerintah kita. Katanja hingga sekarang Pemerintah beloea mempoejai perhoeboengan dengan mereka.-

-----000000-----

Jang mengambil toeroenan

Isa

No. 507

C.M.I. DOCUMENTATIE - AFDELING V.

Geleidebrief

C.M.I. Document No.: 5305

Ontvangen: 30-12-48

Van: B.K. C.M.I. DJOKJA, Nr.R.D./27/G dd.30-12-48.

Gegevens betr. inbeslagname: Afkomstig uit buitgemaakt archief van de Rep.Min.v. Voorlichting, Djocja.

Taal: Bah.Indon.

Gedateerd: 6-2-47

Getypt.

Origineel en afschr.

Gewaardeerd door No.20

Gedat.: 3-1-49

Vertaald door No.9

" 4-1-49

Van belang voor:

-- H.V.K. in Indonesie

(5x) DDMI op 24/1 terug op:

-- C.Z.M.O.

(2x) I-1 op 24/1 terug op:
(att.Buitenland)

-- Kabinet Clg.

-- II op 24/1 terug op:

-- Chef DIRVO (3 ex)

-- Maj.Mr.G.P.KIES (4 ex)

-- Parket P.G.

Korte beschrijving:

I. (Vert.) Schrijven dd. 6-2-47 van het Ministerie van Defensie, Afd. B aan o.a. de Minister van Buitenl.Zaken betreffende toezending van het afschrift rapport van ISA.

II. (Vert.) Afschrift rapport van ISA..., ex DIGOELIST, omtrent het contact met het Bestuur van de Australische Arbeidersbond.

BUNDEL No. --

VERTALING . 1.

Minister van Defensie
Afdeling B.

Jogjakarta, 6 Februari 1947.

G E H E I M .

No. R/910/Pers.
Onderwerp: Rapport van ISA
Bijlagen: 2.

Aan:
1. De Minister van
Buitenlandse Zaken
te Djakarta.
2. De Minister van Voorlichting
3. De Staatssecretaris
te JOGJAKARTA.

Merdeka:

Hierbij doe ik U, ter Uwer informatie, beleefd
toekomen, een afschrift van het rapport van ISA, ex-digoc-
list, die uit AUSTRALIE is gekomen.

E.e.a. wordt ter verdere behandeling aan Uw
beleid overgelaten.

Ministerie van Defensie
Hoofd Afd. B.
(w.g.) onleesbaar

Ovale stempeldruk:
Kementarian Pertahanan

In het midden de letter: B.

VERTALING II.

A F S C H R I F T .

Van ISA, ex-digoclist, die uit Australie is gekomen, heb
ik het volgende rapport ontvangen:
Degenen die thans werken voor het propageren van onze
onafhankelijkheid, zijn de volgende personen:

1. JAN WOLANDO, Voorzitter Komitee Indonesia Merdeka.
2. HENRY HAILANGKAY, secretaris K.I.M..
3. ANRIUS SORONGAN, penningmeester K.I.M.
Zij hebben eveneens zitting in het dagelijks bestuur
van de SAREKAT PELAJARAN INDONESIA en wel als volgt:
1. HENRY HAILANGKAY, voorzitter
2. ANRIUS SORONGAN, secretaris
3. JAN WOLANDO, penningmeester.

Als bestuur van deze SAREKAT PELAJARAN onderhouden zij een
zeer nauw contact met het bestuur van de Australische
Arbeidersbond, te weten met JIM HARRELLEY en TAD ROACH.
TAD ROACH is altijd bereid bemiddeling te verlenen tussen
de Indonesische arbeiders en President CHIFLY, die even-
eens lid is van de LABOUR PARTY. Dit is eveneens het geval
met: 1. CORYOLL, Minister of Immigration and Information
en E. WATT, (Evatt vert.) Minister van Buitenlandse Zaken.
Van deze nauwe betrekkingen is dikwijls gebruik gemaakt
voor het propageren van de Indonesische onafhankelijkheid.
Zij onderhouden zoo'n nauwe relatie, dat, wanneer zij

e.e.a. te regelen hebben, zij slechts TAD ROACH behoeven op te bellen, die het onmiddellijk aan den betrokken Minister doorgeeft. Bovengenoemde 3 heren onderhouden eveneens nauwe betrekkingen met CORWOLL, die cnigszins ook van belang is voor het Indonesische volk.

Volgens ISA, die momenteel in het P.M.I.-gebouw te Gondokoesoeman verblijft, was hij vroeger in Australië eveneens bestuurslid van het Komitee Indonesia Merdeka en thans fungeert hij als adviseur daarvan. Naar zijn mening moeten deze 3 heren niet eerst vervangen worden.

Zij hebben n.l. een verzoek gedaan om terugkeer naar het vaderland en om voor hun vervanging zorg te dragen.

Volgens de mening van ISA zijn deze 3 personen moeilijk te vervangen, zonder ons nadeel te berokkenen. Indien men hen inderdaad wil vervangen, moet dit niet direct gebeuren; d.w.z. wanneer zij vervangen worden, moeten zij niet direct vertrekken, zodra hun vervangers zijn aangekomen.

Laat deze voorlopig onder leiding van de drie heren werken.

De taak aldaar bestaat vooral in het verstevigen van onze betrekkingen met de Australische arbeiders, want, ofschoon wij steun genieten van de Resident CHIFFLEY, geeft hij deze echter niet in zijn hoedanigheid van President, doch als lid van de Labour Partij, daar de Australische Regering ons nog niet openlijk steunt. Het resultaat hiervan is echter bevredigend. Hun andere taak is:

Het woord te voeren in het openbaar, b.v. voor de studenten, voor arbeiders enz., redevoeringen te houden voor de radio en het verspreiden van bulletins. Om deze taak ten uitvoer te kunnen brengen, moet de gekozen persoon, die aldaar te werk wordt gesteld, minstens algemene ontwikkeling en een ruim politiek inzicht hebben en op de hoogte zijn van de zeden en gewoonten der Australiërs enz. Als voorbeeld noemen wij hier, dat dank zij de zoeven genoemde nauwe betrekkingen, het reeds dikwijls voorgekomen is, dat Indonesiërs, die uitgewezen moesten worden, tenslotte toch konden blijven.

Het is echter zeer jammer, dat dit Comité niet over ruime kasmiddelen beschikt, omdat, wat is gebruikt voor ons gemeenschappelijk belang, slechts het overschot is van hun tractementen welke zeer klein zijn, zodat veel plannen niet ten uitvoer gebracht kunnen worden. In verband daarmee zou het goed zijn, indien ons Ministerie van Buitenlandse Zaken het lot van dit comité ter harte neemt door het verlenen van de nodige steun.

Het bovenstaande geeft de toestand weer in SYDNEY.

De toestand in MELBOURNE is anders. Hier is slechts een persoon, met name ZAKARIA, die voor alles moet zorgen. In het begin werkte hij tezamen met ABOE KASIM, die zich momenteel reeds te JOGJA bevindt en verblijf houdt in het P.M.I. gebouw te GANDOKOESOEMAN. Het behoeft geen betoog, dat de taak van ZAKARIA zeer zwaar is, ofschoon hij een man is van grote capaciteiten. In MELBOURNE hebben wij een zender, die eveneens door ZAKARIA wordt verzorgd. Het zou goed zijn, indien ons Ministerie van Buitenlandse Zaken belang stelt in het lot van ZAKARIA voornoemd, door het zenden van een persoon om hem bij te staan.

NEW CALEDONIA.

Toen genoemde ISA nog in Australië was, had hij contact met onze broeders in Nieuw Caledonië door tussenkomst van zeelieden, afkomstig van daar. Op instigatie van de broeders in Australië, hebben Indonesiërs in Caledonië een vereniging, de PERGABOENGAN BANGSA INDONESIA, (P.B.I.) opgericht, met het doel onze Republiek te steunen door middel van propaganda. Bij het vervullen van haar taak heeft deze vereniging veel steun ontvangen van Madame J. TUNICA, een Francaise, die bekend is onder de arbeiders.

Door het bestaan van een regeling omtrent inhouding der salarissen, hebben allen elk een spaargeld van 1500.-- francs. Het waren 4 personen, t.w. TOEKIMIN, AMAT-NOERHAJAT, KARSOPAWIRO en PALMAN, schepelingen van een Frans schip, die in Australië aankwamen, toen er toevallig een Australisch schip lag, dat naar Indonesia zou vertrekken. Zonder aarzelen verlieten zij het Franse schip en namen dienst bij het Australische schip, teneinde naar Indonesia te kunnen terugkeren. Het spreekt vanzelf, dat zij op deze wijze geen tijd hadden om hun zaken in Nieuw Caledonie te regelen, o.m. hun spaargelden aldaar. Hoe goed zou het daarom zijn, indien ons Ministerie van Buitenlandse Zaken deze kwestie regelde. Deze 4 mensen hebben thans reeds dienst genomen bij de ALRI, als soldaat. ISA vertelde eveneens, dat de Indonesiers in Nieuw-Caledonie zeer verlangend zijn, naar Indonesia terug te keren en daartoe de hulp van onze Regering hebben ingeroepen. Naar verluidt heeft de Regering tot nu toe nog geen contact met hen gehad.

Voor eensluidend afschrift:

w.g. SOEHARTO.

=====

Vertaald door C.M.I. Afd. V. No. 9 ddo. 4/1 1949.